

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dimana penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistic (Syapitri, et al.,2021).

### B. Populasi Dan Sampel

#### 1. populasi

populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Sukidjo Notoatmodjo 2018), populasi pada penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X Sma N 1 Padang cermin yang menggunakan instagram berjumlah 303 Siswa/Siswi.

#### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Sukidjo Notoatmodjo 2018). Dalam penelitian ini , jumlah sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 75 siswa/siswi yang didapat dengan menggunakan rumus Yamane dan ishak and mchael yakni :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

$$\text{Maka, } N = \frac{303}{1+303.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{303}{1+303.(0,01)}$$

$$n = \frac{303}{1+3,03}$$

$$n = \frac{303}{4,03}$$

$$n = 75 \text{ Sampel}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik systematic random sampling yakni dengan cara menggunakan nomor absensi pada kelipatan 4 absensi kelas X yaitu dengan nomor absensi 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28,32,36...(Sukidjo Notoatmodjo 2018).

Absensi kelas X dengan jumlah 9 kelas adalah:

Kelas X.1 = 8 siswa

Kelas X.2 = 9 siswa

Kelas X.3 = 9 siswa

Kelas X.4 = 9 siswa

Kelas X.5 = 8 siswa

Kelas X.6 = 8 siswa

Kelas X.7 = 8 siswa

Kelas X.8 = 8 siswa

Kelas X.9 = 8 siswa

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini ditentukan oleh kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.
  - 1) Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :
    - a) Memiliki media sosial instagram
    - b) Dapat menggunakan media sosial instagram
    - c) Bersedia mengikuti penelitian
- b. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.
  - 1) Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :
    - a) Tidak memiliki media sosial instagram
    - b) Tidak dapat menggunakan media sosial instagram
    - c) Tidak bersedia mengikuti penelitian

Bila tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi maka responden tidak dapat di ikut sertakan sebagai sample penelitian. Dan ternyata pada saat pelaksanaan penelitian semua responden dari kelipatan 4 yang berjumlah 75

responden semua bersedia dan masuk kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

### **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **1. lokasi penelitian**

penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Padang cermin tahun 2024.

#### **2. waktu penelitian**

penelitian ini dilakukan pada Juni tahun 2024

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Cara pengumpulan data**

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pengisian kuesioner . Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner, meliputi nama, kelas, dan pertanyaan tentang pengetahuan karies gigi
- b. Data sekunder yaitu data data yang diperoleh secara tidak langsung, yang berhubungan dengan data sekunder pada penelitian ini adalah data seperti absensi yang di dapatkan dari pihak SMA N 1 Padang cermin.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Meminta surat izin ketua jurusan kesehatan gigi untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Padang cermin.
- 2) Meminta izin kepala sekolah SMA N 1 padang cermin.
  - a) Meminta izin kepala sekolah SMA N 1 Padang cermin untuk melakukan penelitian dan pembagian informad consent
  - b) Peneliti memperkenalkan diri, maksud dan tujuan serta menjelaskan prosedur penelitian kepada siswa/siswi kelas X
  - c) Peneliti dibantu oleh 2 rekannya untuk membagikan informad consent kepada siswa/siswi kelas X yakni siswa/siswi yang diambil berdasarkan absensi kelipatan 4.
- 3) Pelaksanaan penelitian
  - a) Sebelum dilakukan penelitian, responden yang diambil dari data absensi kelipatan 4 dikumpulkan di dalam ruangan yang

cukup untuk menampung 75 responden yaitu 2 kelas yang dapat digabung.

- b) Peneliti memperkenalkan diri. Maksud dan tujuan serta menjelaskan prosedur penelitian kepada siswa/siswi kelas X.
- c) Kemudian peneliti meminta siswa/siswi untuk mengumpulkan informed consent yang telah dibagikan H-1 sebelum penelitian.
- d) Sebelum dilakukan edukasi menggunakan instagram peneliti membagikan kuesioner (pretetst) kepada siswa/siswi SMA N 1 Padang cermin dan dibantu oleh 2 rekan peneliti 1 orang membagikan kuesioner dan 1 orang membantu mendokumentasikan kegiatan.
- e) Kemudian peneliti mengarahkan siswa/siswi untuk mencari/mencatat akun instagram “cherssfullsmile”, untuk dilihat selama 3 hari.
- f) 3 hari setelah pembagian kuesioner (pretest), peneliti membagikan kuesioner (posttest) kembali, setelah diberi edukasi pada tahap pertama.
- g) Kemudian, peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang telah di isi oleh siswa/siswi.
- h) Data yang telah dikumpulkan aka dilakukan pengolahan data

## **2. Instrument penelitian**

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). instrumen pada penelitian ini adalah :

- a. Handphone : milik siswa/siswi
- b. Lembar kuesioner
- c. Informend consent
- d. Alat tulis

## **3. Pengolahan data**

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan.

Sehingga diperlukan pengolahan data untuk memperoleh penyajian data yang berarti (Sukidjo Notoatmodjo 2018). Dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Hasil pengisian kuesioner dari siswa/siswi harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi kuesioner. Tujuannya adalah untuk mengecek kelengkapan jawaban dari jumlah sampel.

b. Coding

Setelah semua kuesioner di edit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi data berbentuk angka. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (data entry). Adapun pengkodean data yg dilakukan pada penelitian ini adalah :

Kode jawaban kuesioner tingkat pengetahuan :

1. Benar : 1
2. Salah : 0

peneliti juga memeberikan coding untuk kategori pengetahuan yaitu :

- 1) Kategori baik : 1
- 2) Kategori cukup : 2
- 3) Kategori buruk : 3

c. Memasukan data atau processing

Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukan kedalam program computer.

d. Tabulasi

Peneliti mengelompokan data kemudian disajikan dalam bentuk table yang sesuai dengan analisa yang dibutuhkan.

- 1) Table 4.1 distribusi frekuensi sebelum edukasi dengan media instagram
- 2) Table 4.2 distribusi frekuensi sesudah edukasi dengan media instagram
- 3) Table 4.3 hasil analisa uji N-Gain

## **E. Analisa Data**

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Sukidjo Notoatmodjo 2018). Dalam analisis ini yang dihasilkan yaitu presentase siswa/siswi yang mempunyai pengetahuan kurang, cukup dan baik dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan instagram.

### 2. Analisis bivariate

Analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sukidjo Notoatmodjo 2018). Dilakukan penelitian untuk memperoleh pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media instagram tentang pengetahuan karies gigi untuk melihat efektivitas instagram terhadap pengetahuan siswa/siswi kelas X yang akan dianalisis dengan uji N-Gain. Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran (Sukarelawan, et.al 2024).

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor N-Gain :

$$Ngain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretets}}$$

Kriteria penentuan efektivitas

- a. <40 % Tidak efektif
- b. 40 – 55 % Kurang efektif
- c. 56 – 75 % Cukup efektif
- d. > 76 % efektif